

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang pesat di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik tahun 2022 menunjukkan perkembangan teknologi pada indikator TIK yang paling pesat yaitu penggunaan internet dalam rumah tangga mencapai 86,54% di tahun 2022. Pertumbuhan penggunaan internet tersebut diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang memiliki telepon seluler yang mencapai 67,88%. Data BPS tersebut memberikan gambaran bahwa perkembangan TIK telah merambah ke seluruh aspek kehidupan tidak terkecuali pada bidang pertanian.

Salah satu jenis TIK yang digunakan dalam pertanian yaitu *smartphone*. *Smartphone* digunakan sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi petani. *Smartphone* digunakan oleh petani untuk mengakses informasi mengenai teknis produksi serta untuk kegiatan pemasaran usahatannya seperti menghubungi pihak-pihak yang berkaitan dalam pemasaran dan kegiatan promosi hasil usahatannya (Christian dan Subejo, 2018). Tidak semua petani di Indonesia sudah menggunakan *smartphone* untuk pemenuhan kebutuhan informasi pertanian. Pemenuhan kebutuhan informasi pertanian di Indonesia sebagian besar masih didominasi dengan pengkajian sumber informasi konvensional yaitu melalui informasi yang disampaikan secara lisan dan berdasarkan pengalaman petani lain (Gultom, 2017). Kendala dalam penggunaan *smartphone* yang dialami oleh petani antara lain

keterbatasan akses kepemilikan *smartphone*, anggapan bahwa mencari informasi di internet melalui *smartphone* merupakan hal yang menghamburkan uang dan waktu, serta ketidakpercayaan petani terhadap media yang cepat berganti informasi sehingga memiliki efek bias (Syauqi dan Purnaningsih, 2020). Kendala penggunaan *smartphone* tersebut dialami oleh para petani termasuk petani padi di Desa Margomulyo.

Desa Margomulyo merupakan desa yang berada di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang memiliki potensi pertanian cukup besar. Data BPP Kecamatan Tayu tahun 2024 menunjukkan bahwa komoditas unggulan pertanian Desa Margomulyo yaitu padi memiliki hasil produksi paling tinggi se-Kecamatan Tayu mencapai 6,8 ton/ha. Semangka, kelapa dalam, dan kelapa kopyor menjadi komoditas lain yang diusahakan. Desa Margomulyo memiliki luas lahan pertanian paling luas setelah Desa Purwokerto dengan 44,1% dari seluruh luas lahan administrasi desa yaitu 204 hektar adalah lahan pertanian. Desa Margomulyo memiliki populasi petani padi paling banyak se-Kecamatan Tayu dengan jumlah total 247 petani. Petani tersebut tergabung dalam 8 kelompok tani dengan 4 kelompok tani pada kelas pemula, 3 kelompok tani kelas lanjut, dan 1 kelompok tani kelas madya.

Pemanfaatan *smartphone* oleh petani padi di Kecamatan Tayu termasuk di Desa Margomulyo belum diterapkan secara maksimal karena hanya digunakan untuk mencari informasi pertanian oleh masing-masing petani. Pemanfaatan *smartphone* belum dikembangkan sebagai media lainnya seperti sebagai media penyuluhan. Hal tersebut dapat dilihat melalui kegiatan penyuluhan yang masih

banyak dilakukan secara lisan. Kegiatan penyuluhan dengan menggunakan *smartphone* dan media sosial mengalami beberapa kendala seperti faktor usia petani yang membuat mereka sulit mengoperasikan gadget, kurangnya keterampilan petani dan penyuluh dalam mengoperasikan *smartphone*, serta informasi yang bias dan kurang relevan yang menimbulkan ketidakpercayaan petani (Safitri *et al.*, 2021). Penggunaan *smartphone* sebagai media penyuluhan masih belum dilakukan secara maksimal di Desa Margomulyo dikarenakan beberapa hal seperti keterbatasan kepemilikan alat dimana rata-rata satu keluarga petani hanya memiliki *smartphone* untuk menunjang kegiatan anaknya, keterbatasan biaya untuk membeli paket data internet karena harga paket internet yang mahal dan pendapatan mereka lebih diprioritaskan untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan usahatani, serta keterampilan digital yang rendah karena faktor usia petani yang sudah berada pada usia lanjut sehingga sulit untuk menerima informasi. Kebiasaan penyuluhan tradisional juga menjadi kendala dalam pemanfaatan *smartphone* yang kurang maksimal karena para penyuluh tidak mengembangkan media lain untuk kegiatan penyuluhan. Hal tersebut dikarenakan minimnya pelatihan serta pendampingan mengenai penggunaan teknologi di sektor pertanian.

Smartphone dapat menjadi media penyuluhan yang lebih efektif dan efisien jika digunakan secara maksimal. *Smartphone* dapat membantu penyuluh dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat mendukung kesejahteraan petani melalui pemanfaatan teknologi. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian mengenai tingkat pemanfaatan *smartphone* sebagai media informasi pertanian oleh petani padi khususnya di Desa

Margomulyo. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat pemanfaatan *smartphone* sebagai media informasi pertanian oleh petani padi serta memberikan strategi penggunaan metode dan media penyuluhan bagi penyuluh dalam melakukan kegiatan penyuluhan untuk petani padi Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi penyuluh mengenai metode dan media yang tepat untuk digunakan ketika penyuluhan. Pemanfaatan *smartphone* dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui kemudahan yang dapat membantu memajukan usahatani.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi tingkat pemanfaatan *smartphone* sebagai media informasi pertanian oleh petani padi Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
2. Merumuskan strategi penggunaan metode dan media penyuluhan berdasarkan persepsi petani padi Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis, sebagai sarana pengembangan ilmu dalam mengkaji pemanfaatan *smartphone* sebagai media informasi pertanian.
2. Bagi petani, sebagai tambahan informasi mengenai pemanfaatan *smartphone* sebagai media informasi pertanian untuk dijadikan pertimbangan dalam usahatani kedepannya.

3. Bagi penyuluh pertanian, dapat digunakan sebagai evaluasi terkait metode dan media penyuluhan yang tepat bagi petani di Desa Margomulyo.
4. Bagi pihak lain, diharapkan menjadi tambahan informasi dan referensi bagi pembaca maupun peneliti yang melakukan penelitian serupa.